

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKASADA 1
TAHUN 2025**

Oleh

Luh Made Anindita Adristi Soeka, NIM 2218011001

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Anemia merupakan kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) kurang dari normal (<12 g/dL) sehingga tidak mencukupi kebutuhan tubuh secara fisiologis. Dari semua kelompok umur, anemia paling sering terjadi pada remaja terutama pada remaja putri. Salah satu yang mempengaruhi kadar Hb ialah asupan gizi makronutrien dan mikronutrien. Dalam hal ini, Indeks Massa Tubuh (IMT) digunakan sebagai skrining awal untuk menilai asupan gizi secara tidak langsung. Penelitian ini dilakukan pada remaja yang bertujuan untuk menganalisis hubungan indeks massa tubuh dengan anemia. Data diambil secara langsung pada setiap sekolah di wilayah kerja Puskesmas Sukasada 1 dengan mengukur berat badan menggunakan timbangan berat badan dan tinggi badan menggunakan *microtoise* yang hasilnya akan dihitung dengan rumus IMT. Anemia diukur dengan melihat kadar Hb menggunakan Hb meter. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *Total Sampling* di mana didapatkan jumlah sampel sebanyak 286 orang remaja yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil analisis berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* diperoleh p-value 0.838 ($p > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan anemia pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Sukasada 1 Tahun 2025.

Kata Kunci: IMT, Anemia, Hb, Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND ANEMIA
IN ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF SUKASADA 1
PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025**

By

Luh Made Anindita Adristi Soeka, NIM 2218011001

Medical Study Program

ABSTRACT

Anemia is a condition in which hemoglobin (Hb) levels are below normal (<12 g/dL), thus insufficient to meet the body's physiological needs. Of all age groups, anemia is most common in adolescents, especially adolescent girls. One factor influencing Hb levels is the intake of macronutrients and micronutrients. In this case, Body Mass Index (BMI) is used as an initial screening to assess nutritional intake indirectly. This study was conducted on adolescents to analyze the relationship between BMI and anemia. Data were collected directly at each school in the Sukasada 1 Community Health Center working area by measuring body weight using a weight scale and height using a microtoise, the results of which were calculated using the BMI formula. Anemia was measured by observing Hb levels using an Hb meter. This study used a cross-sectional design with a Total Sampling technique, resulting in a sample of 286 adolescents who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods. The results of the analysis based on the Spearman Rank test obtained a p-value of 0.838 ($p > 0.05$), so it can be concluded that there is no relationship between body mass index and anemia in adolescents in the Sukasada 1 Community Health Center work area in 2025.

Keywords: BMI, Anemia, Hb, Adolescents